

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional study yaitu penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang) dalam penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti dilapangan (Sugiyono, 2017).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi

Penelitian di laksanakan di rawat Inap RS Siloam Yogyakarta, Jl. Laksda Adisucipto 32-34 Yogyakarta.

2. Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September - Januari 2023 dengan pengambilan data akan dilakukan selama 2 minggu yaitu pada tanggal 28 Desember 2022 sampai 10 Januari 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat yang bertugas di RS Siloam Yogyakarta yang berjumlah 99 orang perawat.

2. Sampel

Pengambilan sampel penelitian menggunakan tehnik total sampling yaitu total perawat yang ada diruang rawat inap sejumlah 30 orang.

D. Variabel

Definisi Variabel yaitu hal yang bisa digunakan sebagai standar atau patokan yang khas yang terdapat dalam sebuah penelitian mengenai suatu rancangan (Notoatmodjo, 2018). Pada hal ini terdapat dua variable independen yaitu pengetahuan dan sikap perawat dalam kepatuhan pelaksanaan pencegahan resiko jatuh pada pasien dewasa di rawat inap RS Siloam Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Pengertian Operasional merupakan penjelasan mengenai variable dan batas-batasnya namun juga bisa di artikan variable tersebut mengukur apa (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Skor
Pengetahuan (Variabel Independent / Bebas)	Pemahaman dari tenaga Kesehatan mengenai prinsip dalam mencegah terjadinya pasien jatuh	Kuesioner Pengetahuan menggunakan Guttman (Faridha, 2019)	Ordinal	1. Pengetahuan kurang jika total skor $\leq 75\%$ dari jawabanyang benar 2. Pengetahuan baik jika total skor $\geq 76\%$
Sikap (Variabel Independent / Bebas)	reaksi perawat mengenai pelaksanaan mencegah kejadian jatuh pasien	Kuesioner Sikap dengan menggunakan nskala Likers (Putriana, 2019)	Nominal	1. Sikap Negative, jika total skor kurang dari 50% 2. Sikap positif, jika total skor $\geq 50\%$
Kepatuhan (Variabel Dependen/ Terikat)	perilaku perawat terhadap tindakan dari sebuah	SOP Siloam Hospital sGroup	Nominal	1. Tidak patuh 2. Jika ada item SOP yang tidak lakukan ($<100\%$) 3. Patuh

prosedur maupun peraturan yang harus di taati	Semua item dari SOP dilakukan (100 %)
---	---

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan mengadopsi dari penelitian sebelumnya, kuesioner dalam penelitian ini mengadopsi kuesioner pengetahuan pencegahan resiko jatuh dari Farida 2019, kuesioner ini memiliki 20 pernyataan, yang terdiri dari 11 pernyataan favorable (1,4,5,6,9,11,12,13,15,18,20) dan 9 pernyataan unfavorable (2,3,7,8,10,14,16,17,19), pada pernyataan favorable , nilai 1 pada jawaban “benar” dan nilai 0 pada jawaban “salah”, sedangkan pada pernyataan unfavorable nilai 1 pada jawaban yang “salah” dan nilai 0 pada jawaban “benar”. Sedangkan pada kuesioner sikap perawat dalam pencegahan resiko jatuh dari Putriana 2019, kuesioner ini memiliki 10 pernyataan, yang terdiri dari 6 pernyataan favorable (3,4,5,6,7,9) dan 4 pernyataan unfavorable (1,2,8,10), pada pernyataan favorable, nilai 2 pada jawaban “tepat”, nilai 1 pada jawaban “kurang tepat”, dan nilai 0 pada jawaban “tidak tepat”. Sedangkan pada kuesioner kepatuhan perawat dalam pencegahan resiko jatuh dari SOP Siloam Hospitals (2022), kuesioner ini memiliki 20 pernyataan, yang terdiri dari 20 pernyataan yang semua favorable dan tidak ada pernyataan unfavorable, untuk kuesioner kepatuhan perawat dalam pelaksanaan pencegahan resiko jatuh perawat dijawab oleh peneliti melalui observasi terhadap responden. Pada penelitian ini kepatuhan di ukur dari data yang dikumpulkan dengan cara peneliti memberikan langsung ke pada responden yaitu perawat rawat inap untuk melihat kepatuhan pelaksanaan pencegahan resiko jatuh pada pasien dewasa di rawat inap melalui lembar observasi tool dan intervensi

pengecahan resiko jatuh pada setiap tindakan berdasarkan kompetensi perawat pelaksanan sesuai yang ditetapkan di RS Siloam Yogyakarta.

G. Validitas dan Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017), Bahwa penelitian yang valid apabila ada persamaan dari informasi yang dikumpulkan dengan informasi yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Alat ukur yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah valid. Pengertian valid salah alat ukur yang digunakan mengukur apa yang dimaksud untuk di ukur. Valid menunjukkan tingkat ketelitian antara data actual yang terjadi pada obyek dengan data peneliti kumpulkan.

Menurut (Khairinal, 2016), Dalam pengujian bagaimana sebuah instrument yang dipakai tersebut valid atau tidak maka digunakan rumus korelasi product moment, reabilitas yaitu indeks yang memperlihatkan bagaimana sebuah alat pengukur bisa dipercaya atau di andalkan. Dalam kondisi ini memperlihatkan bagaimana hasil pengukuran dikatakan konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Kuesioner pengetahuan telah diuji validasi oleh (Faridha, 2019) dengan nilai 0,911 sehingga kuesioner valid dan reliabel atau handal untuk digunakan dalam penelitian, kuesioner sikap telah di uji validasi oleh (Putriana, 2019) dengan nilai 0,869 yang berarti valid dan sangat reliabel untuk digunakan dalam penelitian, Sehingga pada penelitian ini, kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap tidak di lakukan uji validitas dan reabilitas.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan data merupakan cara memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara mengubah data yang telah diperoleh. Menurut (Abubakar, 2021), Tahapan Pengolahan data ada 4 yaitu :
 - a. Editing

Pengertian editing atau penyuntingan data yaitu langkah pengumpulan data hasil pengisian kuesioner diambil untuk melengkapi jawaban.

Jika pada tahapan pengambilan data tersebut diketahui ada pengisian jawaban yang tidak lengkap, seharusnya dilakukan pengulangan pengumpulan data.

Dalam proses penelitian ini dilakukan penggabungan data hasil wawancara dan dilakukan pengecekan kembali terhadap kuisisioner yang telah diajukan apakah sudah terisi semua atau masih ada yang terlewat.

b. Coding

Coding yaitu mengubah data dalam bentuk huruf jadi data bentuk angka / bilangan, Sedangkan arti kode yaitu lambang dalam bentuk huruf atau angka berguna memberikan identitas.

1) Umur responden dengan kriteria tiga item menurut (DEPKES, 2016) adalah :

- a) 17- 25 tahun (Remaja Akhir) : 1
- b) 26-35 tahun (Dewasa Awal) : 2
- c) 36-45 tahun (Dewasa Akhir) : 3

2) Jenis kelamin dengan kriteria dua item adalah

- a) Laki-laki : 1
- b) Perempuan : 2

3) Pengalaman kerja dengan kriteria dua item adalah

- a) < 3 tahun : 1
- b) \geq 3 tahun : 2

4) Pendidikan terakhir dengan kriteria tiga item adalah

- a) D3 Keperawatan : 1
- b) S1 Keperawatan : 2
- c) S1Ners : 3

5) Pengetahuan dengan kriteria dua item adalah

- a) Baik : 1
- b) Kurang : 2
- 6) Sikap perawat dengan kriteria dua item adalah
 - a) Positive : 1
 - b) Negative : 2
- 7) Kepatuhan pelaksanaan pencegahan sesuai SOP RS Siloam
 - a) Patuh : 1
 - b) Tidak Patuh : 2

c. Tabulating

Isi berupa informasi yang diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian secara jelas dalam bentuk table-tabel, sehingga diperoleh informasi berupa daftar isi.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Dilaksanakan melalui total sampling, tehnik pengumpulan data memakai metode kuantitatif, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistic mencoba menguji hipotesis yang dikemukakan (Sugiyono, 2017).

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Ruang Rawat Inap

No	Ruangan	Jumlah Sampel
1	Capernaum	18
2	Siloam Ward	7
3	ICU / ICCU / HCU	5
	Total	30

3. Analisa Data

Analisa data digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Oleh karena itu diterapkan uji statistic yang setara dengan variable penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis data antara lain :

a. Analisa univariat

Analisa univariat adalah analisis yang dilaksanakan untuk setiap variabel hasil penelitian antara lain: pengetahuan, sikap, kepatuhan perawat dalam melaksanakan pencegahan resiko jatuh pada pasien dewasa.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah suatu analisis yang dilakukan terhadap dua variable yang ada kemungkinan mempunyai hubungan dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017). Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi Spearman Rho :

$$\text{Rumus yang di gunakan: } \rho = 1 - \frac{6 \sum d_1^2}{n (n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ : uji korelasi Sperman Rho

n : Jumlah Sample

d : selisih rangking X dan Y

Penafsiran terhadap kekuatan hubungan dari nilai koefisien korelasi (Sugiyono, 2017).

Tabel 3. 3 Tingkat Keeratan Korelasi

Interval Tingkat Intesitas	Kriteria
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

I. Etika Penelitian

Etika penelitian ini sangat diperhatikan. Tujuannya adalah penerapan prinsip-prinsip etik dalam kegiatan penelitian seak penyusunan proposal hingga publikasi penelitian ini. Sebelum pengumpulan data atau wawancara peneliti mengutamakan persetujuan responden dan sebelum melakukan penelitian, dimana peneliti memberikan informed consent kepada responden yang di wawancarai, bahkan mereka diminta untuk menandatangani informed consent jika telah membaca dan memahami isi dari informed consent tersebut.

Peneliti tidak diperbolehkan melakukan pemaksaan kepada responden, untuk responden yang menolak diharapkan peneliti menghormati keputusan responden. Karena responden mempunyai hak boleh mau berperan serta atau juga boleh menolak untuk ikut menjadi responden. Dalam etika penelitian menggunakan prinsip anonymity.

Dalam prinsip ini responden mendapat perlindungan misalnya nama menggunakan inisial, prinsip ini akan diterapkan sedemikian rupa sehingga identitas dan informasi apapun yang berkaitan dengan responden tidak akan diungkapkan kepada siapapun. Peneliti menyimpan data ditempat yang aman dan tidak dapat di baca oleh orang lain. Ketika penelitian selesai, peneliti memusnahkan semua data.

J. Pelaksanaan Penelitian

Proses penelitian lanjutan memerlukan rangkaian kegiatan untuk melakukan penelitian di lapangan antara lain :

1. Tahap awal penelitian
 - a. Peneliti mencari literatur sebagai bahan.
 - b. Menyerahkan judul proposal kepada koordinator penelitian.
 - c. Melakukan konsultasi judul kepada dosen pembimbing yang telah ditentukan.
 - d. Melakukan pengurusan berkas perizinan langkah awal studi pendahuluan di tempat penelitian.
 - e. Surat studi pendahuluan dimasukkan ke RS Siloam Yogyakarta,
 - f. Setelah mendapat persetujuan, peneliti melakukan studi pendahuluan di RS Siloam Yogyakarta.
 - g. Melakukan penyusunan BAB I, II, III dengan judul penelitian “Hubungan pengetahuan dan sikap perawat dalam kepatuhan pelaksanaan pencegahan resiko jatuh pada pasien dewasa di rawat inap Rumah Sakit Siloam Yogyakarta”.
 - h. Melakukan rutin konseling dengan dosen pembimbing.
 - i. Setelah proposal di setuju maka melakukan ujian proposal penelitian.

- j. Melakukan revisi dan mengkonsultasikan kembali ke pembimbing dan penguji.
 - k. Penelitian dilanjutkan dengan pengajuan *Ethical Clearance* dengan nomor : Skep/032/KEPK/IV/2023 dan surat permohonan izin penelitian.
 - l. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk mendapatkan izin penelitian di RS Siloam Yogyakarta.
 - m. Setelah mendapat surat izin dari RS Siloam Yogyakarta, peneliti melakukan pengambilan data di rawat inap RS Siloam Yogyakarta.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- a. Setelah peneliti mendapatkan surat ijin dari Head Division Of Nursing RS Siloam Yogyakarta, peneliti mendatangi tiga bangsal rawat inap RS Siloam Yogyakarta.
 - b. Peneliti mendatangi rawat inap kemudian memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian.
 - c. Peneliti memberikan lembar informed consent yang akan ditandatangani oleh responden apabila responden bersedia mengikuti penelitian.
 - d. Kemudian menjelaskan bagaimana langkah pengisian kuesioner kemudian membagikan kuesioner.
 - e. Pengisian kuesioner A,B,C dibagikan di awal shift pagi pukul 07.00 dan di ambil di akhir shift pagi pukul 14.00, Untuk kuesioner D peneliti akan mengisi sendiri melalui observasi.
 - f. Melakukan pemeriksaan berkas yang telah diserahkan responden, melakukan pengecekan secara tuntas.
 - g. Memberikan ucapan terima kasih kepada semua responden karena telah bersedia menjadi responden.

3. Penyusunan laporan

- a. Untuk selanjutnya peneliti melakukan editing, coding, tabulating, processing, cleaning data dan dilakukan uji statistik korelasi dengan SPSS.
- b. Ketika berkas sudah ada lalu diolah kemudian penyusunan BAB IV dan BAB V.
- c. Ketika BAB telah tersusun, peneliti berkonsultasi ke dosen pembimbing serta melakukan revisi.
- d. Ujian skripsi dilakukan karena telah disetujui dengan dosen pembimbing.
- e. Perbaikan dan pengumpulan skripsi ke dosen pembimbing dan dosen penguji.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Rincian waktu																
Jenis Kegiatan	September			Oktober			November			Desember			Januari			
1. Penyusunan proposal	■	■	■													
a. Pengajuan judul proposal																
b. Bimbingan proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
c. Ujian proposal										■						
2. Penelitian										■	■	■				
a. Pengambilan data											■	■				
b. Entri dan Analisa data											■	■				
c. Penyusunan Bab 4 dan Bab 5												■	■	■		
3. Ujian hasil															■	